

PENGARUH KREATIVITAS GURU MATA PELAJARAN IPS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII DI UPTD SMP NEGERI 3 MANDREHE TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Yarni Yanti Zai¹, Yearning Harefa²
Universitas Nias¹, Universitas Nias²
pos-el: yarniyantzai@gmail.com¹, yearningharefa@unias.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat korelasi yang bertujuan (1) untuk mengetahui apakah ada pengaruh Kreativitas guru mata pelajaran IPS terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di UPTD SMP Negeri 3 Mandrehe tahun pelajaran 2022/2023 (2) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kreativitas guru mata pelajaran IPS terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di UPTD SMP Negeri 3 Mandrehe tahun pelajaran 2022/2023. Instrumen yang digunakan berupa lembar angket dan dokumentasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII-1 yang berjumlah 25 orang. Sampel dalam penelitian ini, peneliti mengambil jumlah semua populasi sebanyak 25 orang. Penelitian ini menggunakan analisa korelasi *product moment*. Selanjutnya untuk mengetahui kehandalan korelasi pada kedua variabel penulis melakukan uji hipotesis dengan uji "t", pada taraf signifikan 5% atau interval tingkat kepercayaan 95%.

Dari hasil uji T diperoleh $t_{hitung}(3,004) > t_{tabel}(1,708)$, hipotesis yang diterima adalah H_a yaitu ada pengaruh Kreativitas Guru Mata Pelajaran IPS Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di UPTD SMP Negeri 3 Mandrehe tahun pelajaran 2022/2023. Kontribusi Kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa menggunakan rumus $KD = r^2 \times 100\%$ sebesar 28.19%.

Kata kunci : *Kreativitas Guru, Hasil Belajar*

ABSTRACT

This research is a quantitative research that is correlational in nature which aims (1) to find out whether there is an influence of Social Sciences teacher Creativity on the learning outcomes of class VIII students at UPTD SMP Negeri 3 Mandrehe in the 2022/2023 academic year (2) to find out how much influence teacher Creativity has social studies subject on the learning outcomes of class VIII students at UPTD SMP Negeri 3 Mandrehe for the 2022/2023 academic year. Instruments used in the form of questionnaires and documentation.

The population in this study were all students of class VIII-1, totaling 25 people. The sample in this study, the researcher took the total population of 25 people. This study uses product moment correlation analysis. Furthermore, to determine the reliability of the correlation on the two variables, the authors tested the hypothesis with the "t" test, at a significant level of 5% or 95% confidence level interval.

From the results of the T test obtained, the accepted hypothesis is that there is an influence of the Creativity of Social Science Subject Teachers on the Learning Outcomes of Class VIII Students at UPTD SMP Negeri 3 Mandrehe in the 2022/2023 academic year. The teacher's creativity contribution to student learning outcomes uses the $KD = r^2$ formula

Keywords: *Teacher Creativity, Learning Outcomes*

1. PENDAHULUAN

Seorang guru yang baik diharapkan menjadi pendidik yang profesional, dan seorang guru yang profesional sangat penting dalam dunia pendidikan. Keberhasilan pendidikan banyak tergantung pada faktor manusia, terutama guru. Oleh karena itu, kreativitas guru sangat diharapkan dalam mengajar dan melatih siswa. Karena guru merupakan ujung tombak yang secara langsung dapat mempengaruhi, memotivasi, membimbing, membina, dan mengarahkan kemampuan siswa agar menjadi manusia yang cerdas, kompeten dan beretika. Relisa, Y. (2019) mengatakan bahwa berpikir kreatif artinya “sebuah kebiasaan dari pikiran yang dilatih dengan memperhatikan bisikan hati, menghidupkan khayalan, mengungkapkan kemungkinan-kemungkinan baru, membuka sudut pandang yang menakjubkan serta membangkitkan pandangan baru yang tidak terduga”.

Yang dimaksud kreativitas adalah “kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan yang sudah ada sebelumnya”. (Reski,A.M. Neli.W.C 2020:4). Sedangkan pengertian guru adalah pengelola proses belajar mengajar.

Monawati.,M (2018:145) menyebutkan, “bahwa Konsep kreativitas berkaitan dengan penemuan sesuatu, melakukan sesuatu yang baru dengan menggunakan sesuatu yang sudah ada, sesuatu yang baru dapat berupa tindakan atau perilaku”. Jadi, kreativitas guru adalah kemampuan guru menciptakan hal-hal baru dalam mengajar sehingga terjadi perubahan-perubahan dalam mengajar agar siswa dapat ikut aktif dan kreatif dalam belajar. Artinya dalam mengajar diperlukan keterampilan guru dalam mengelola bahan ajar yang diberikan dengan menciptakan variasi atau kombinasi baru agar tidak membosankan pelajaran, dapat membuat perbedaan perilaku berprestasi di masa depan dan kualitas siswa di kelas terhadap hasil belajarnya. Hasil belajar merupakan indikator yang dapat mengukur keberhasilan belajar, dimana nilai hasil belajar tersebut mencerminkan hasil yang dicapai seseorang dari segi kognisi, emosional dan psikomotorik. Dalam proses belajar mengajar banyak faktor yang mempengaruhi pencapaian nilai hasil belajar tersebut, baik dalam diri siswa maupun lingkungan luar.

Menurut Hulan, H.,Khosmas (2008:64), “Hasil belajar, yaitu perolehan setiap keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotor mendasar yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan

pembelajaran tertentu”. Sedangkan menurut Harianto (2001:30) “hasil belajar yaitu kegiatan belajar mengajar dimana hasil belajar siswa di tandai dengan standar nilai”. Oleh karena itu, hasil belajar pada hakekatnya adalah pencapaian nilai oleh siswa selama mengikuti proses pembelajaran pada waktu tertentu.

Berdasarkan informasi yang diperoleh oleh calon peneliti di UPTD SMP Negeri 3 Mandrehe bahwa guru mata pelajaran IPS belum memaksimalkan kreativitas dalam proses belajar mengajar. Selanjutnya, dalam menyampaikan materi, sebagian guru belum memanfaatkan media pembelajaran hal ini mempengaruhi hasil belajar siswa, dimana terdapat beberapa siswa yang masih mendapatkan nilai kurang dalam pelajaran IPS. Untuk itu tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Kreativitas dan seberapa besar Pengaruh Kreativitas Guru Mata Pelajaran IPS Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Di UPTD SMP Negeri 3 Mandrehe Tahun Pelajaran 2022/2023.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat korelasi

(korelasional), yaitu melihat hubungan antara variabel atau beberapa variabel dan variabel lainnya. Penelitian korelasi adalah penelitian yang datanya berbentuk angka-angka yang dapat menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah variabel independen (x) yang merupakan kreativitas guru mata pelajaran IPS, sementara variabel dependen (y) yaitu hasil belajar yang merupakan kecakapan individu atau hasil nyata yang dicapai oleh peserta didik dalam mencapai tujuannya, yang dapat menimbulkan perubahan tingkah laku dan pengetahuan serta pemahaman, sikap dan kecakapan peserta didik terwujud dalam bentuk nilai-nilai.

Dalam penelitian ini jumlah populasi yaitu seluruh siswa kelas VIII-1 yang berjumlah 25 siswa. Menurut Fauhah,A., Ketut, N.I (2020: 108) bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek yang menjadi objek penelitian”. Oleh karena populasi dalam penelitian ini tidak terlalu banyak dan kurang dari 100 maka dalam penelitian ini, peneliti mengambil jumlah semua populasi sebagai sampel penelitian. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 25 siswa. Menurut Arikunto (2002: 112) dalam pengambilan sampel penelitian, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua

sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi dan jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% tergantung dari kemampuan peneliti.

Tabel 1. Sampel penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
VIII-1	25 Orang

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument penelitian yaitu kuesioner (angket). Menurut Sugiyono (2019: 199) “kuesioner ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Teknik pengukuran yang digunakan peneliti adalah skala Likert, seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2011:93) Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini, angket akan diardarkan kepada seluruh responden, yang terdiri dari empat opsi alternatif jawaban, dimana tiap opsi tersebut mempunyai bobot sebagai berikut:

- a) Sangat setuju (SS) diberi skor = 4
- b) Setuju (S) diberi skor = 3
- c) Tidak setuju (TS) diberi skor = 2
- d) Sangat tidak setuju (STS) diberi skor = 1

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan:

a. Pengamatan (observasi)

metode pengumpulan data yang observasi langsung terhadap objek penelitian.

b. Kuesioner (angket)

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data-data yang diperoleh dalam bentuk catatan-catatan atau gambar yang dapat memberikan keterangan yang lebih lengkap sehubungan dengan data yang dibutuhkan.

Teknik analisa data menggunakan uji validitas butir soal dengan menggunakan rumus product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)\} \{(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Dimana:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah responden
X = Jumlah skor butir angket
Y = Skor total angket

Apabila hasil korelasi item dengan total item satu faktor didapat probabilitas (p) < 0,05 maka dikatakan signifikan dan butir-butir tersebut dianggap valid untuk taraf signifikan sebesar 5%.

Untuk mengetahui tingkat validitas item, maka dilakukan dengan mengkonsultasikan pada tabel harga r *product moment*, dengan kepercayaan 95%. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ harga kritik dari *Product Moment*, maka item tersebut disebut valid.

Kemudian dalam pengujian reabilitas dilakukan dengan metode belah dua, membelah item menjadi item ganjil dan genap dengan menggunakan rumus korelasi *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{2 \cdot r^{1/2 \cdot 1/2}}{(1 + r^{1/2 \cdot 1/2})}$$

Dimana :

r_{ii} = Reliabilitas Instrumen
 $r^{1/2 \cdot 1/2}$ = Indeks atau dua belahan instrument

Sementara untuk uji koefisien korelasi peneliti menggunakan *Product Moment*, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)\} \{(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Kemudian dimasukkan dalam rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{2 \cdot r^{1/2 \cdot 1/2}}{(1 + r^{1/2 \cdot 1/2})}$$

Untuk menginterpretasikan mengenai besarnya koefisien korelasi menurut Syofian Siregar (2017: 251), dijabarkan sebagai berikut:

0,00-0,199 tingkat hubungan sangat lemah
0,20-0,399 tingkat hubungan lemah
0,40-0,599 tingkat hubungan cukup
0,60-0,799 tingkat hubungan kuat
0,80-1,00 tingkat hubungan sangat kuat

Pengujian koefisien determinan dilakukan untuk mengetahui berapa besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y maka dihitung dengan menggunakan rumus determinan dengan formulasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Nilai Koefisien Determinasi

r^2 = Nilai Koefisien Kolerasi

Untuk menguji hipotesis digunakan statistik dengan rumus uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dengan dk = n-2

Keterangan:

- t = hitung
 r = simbol angka korelasi
product moment
 dk = derajat kebebasan
 n = besar sampel

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kisi-kisi Kreativitas Guru dalam mengajar (lampiran 2), distribusi jawaban serta perolehan skor (lampiran 11 tabel 10) diperoleh:

- Mampu mengembangkan strategi pembelajaran rata-rata 77%
- Terampil mengembangkan media pembelajaran yang menarik rata-rata 82%
- Terampil dalam mengelola Pembelajaran rata-rata 89 %
- Terampil mengembangkan bahan ajar yang lebih bervariasi rata-rata 76%
- Memiliki rasa empatik terhadap peserta didik rata-rata 85%
- Terampil membuat instrument soal yang baik 84 %
- Secara akumulatif, kreativitas guru dalam mengajar rata-rata 83% tergolong baik.

Hubungan Kreativitas Guru terhadap Hasil belajar siswa dapat ditentukan dengan menggunakan rumus koefisien korelasi product moment. Berdasarkan

lampiran 13 tabel 12 diperoleh $r_{xy} = 0,531$ yaitu berada pada korelasi yang tergolong cukup.

Untuk melihat pengaruh Kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan rumus $KD = r^2 \times 100\%$. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan lampiran 14 diperoleh $KD = 28.19\%$.

Dari perhitungan diatas dapat kita ketahui bahwa besar pengaruh Kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 3 Mandrehe tahun pelajaran 2022/2023 yaitu 28.19%.

Uji hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan uji t_{hitung} . Berdasarkan hipotesis yang telah ditentukan :

Ha : Ada Pengaruh Kreativitas Guru yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dikelas VIII semester genap tahun pelajaran 2022/2023 SMP Negeri 3 Mandrehe.

Ho : Tidak ada pengaruh Kreativitas guru yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VIII semester Genap Tahun pelajaran 2022/2023 SMP Negeri 3 Mandrehe.

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan lampiran 14 diperoleh $t_{hitung} = 3,004$. Dari perhitungan tersebut t_{hitung} dikonsultasikan pada Nilai t_{tabel} untuk $n=25$ adalah 1,708 disimpulkan $t_{hitung} =$

$3,004 > t_{tabel} = 1,708$ maka **Ho ditolak** dan **Ha diterima**. Jadi, Hipotesis yang berbunyi “Ada pengaruh Kreativitas guru yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VIII semester Genap Tahun pelajaran 2022/2023 SMP Negeri 3 Mandrehe” **Diterima** pada taraf signifikan 5%

Berdasarkan analisis data dan temuan selama mengadakan penelitian maka peneliti dapat mengemukakan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kreativitas guru adalah komponen yang tidak dapat dilepaskan dari kehidupan seorang guru. Kesemua komponen ini berbeda-beda antara guru A dan guru B bergantung kepada metode guru pada saat mengajar sebab metode masing-masing guru berbeda-beda. Ada guru yang disukai dan dinanti-nantikan saat mengajar tetapi ada juga guru yang tidak disukai oleh siswa. Hal ini tentu berpengaruh pada penerimaan siswa pada materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Materi yang disampaikan oleh guru yang disukai siswa akan lebih mudah diserap dari pada guru yang tidak disukai.
2. Berdasarkan pengamatan peneliti bahwa Siswa akan lebih tertarik dan berpartisipasi dalam pembelajaran ketika guru menggunakan metode atau variasi untuk menjelaskan materi

kepada siswa. Sehingga siswa tidak merasakan kejenuhan atau mengantuk saat didalam kelas, kemudian siswa akan lebih bersemangat ketika seorang guru mampu mengajar dengan menggunakan berbagai macam media yang akan membuat siswa menyerap materi. Serta peserta didik lebih memiliki minat belajar yang kuat ketika guru mau memberikan layanan pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan pada saat dikelas.

3. Berdasarkan perhitungan data diperoleh bahwa Kreativitas Guru memberikan sumbangan sebesar 83% suatu angka yang cukup besar mengingat masih banyak faktor lain selain Kreativitas guru yang turut mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh sebab itu, seorang guru dituntut untuk dapat memperbaiki Kreativitasnya pada saat mengajar didepan kelas agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian dan analisis data maka peneliti menyimpulkan beberapa hal dari penelitian sebagai berikut:

- a. Kreativitas Guru sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan setelah dilakukan perhitungan berdasarkan angket yang

telah disebarkan diperoleh rata-rata Kreativitas Guru adalah 83% kategori baik.

b. Dari perhitungan dengan menggunakan koefisien korelasi, kita ketahui bahwa besar pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 3 Mandrehe tahun pelajaran 2022/2023 yaitu tergolong cukup.

c. Berdasarkan perhitungan uji koefisien determinan bahwa kontribusi kreativitas guru mata pelajaran IPS terhadap hasil belajar siswa sebesar 28.19%.

d. Berdasarkan hasil perhitungan Uji Hipotesis dapat disimpulkan $t_{hitung} = 3,004 > t_{tabel} = 1,708$, maka H_0 **ditolak** dan **Ha Diterima**. Jadi, Hipotesis yang berbunyi “Ada pengaruh Kreativitas guru yang signifikan terhadap Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VIII Semester Genap Tahun pelajaran 2022/2023 SMP Negeri 3 Mandrehe” **Diterima** pada taraf signifikan 5%.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

a. Seorang guru hendaknya mampu memperbaiki Kreativitasnya dalam mengajar, baik dalam penggunaan media atau alat peraga lainnya agar lebih bervariasi sehingga siswa tertarik untuk belajar. Serta seorang guru

memiliki cara atau gaya mengajar yang kreatif, sehingga pada saat mengajar siswa tertarik untuk belajar dan tidak merasa jenuh atau bosan.

b. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, diharapkan siswa mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh dan memperhatikan guru ketika guru menjelaskan pelajaran di depan kelas.

c. Diharapkan kepada rekan-rekan mahasiswa agar melakukan penelitian lanjutan tentang Kreativitas Guru.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Iskandar. 2010. *Meningkatkan kreativitas pembelajaran bagi guru*. Jakarta: Bestari Buana Murni.
- Ahmad, Syaikhudin. 2013. *Perkembangan kreativitas guru dalam proses pembelajaran*. Volume 5 No. 2 Desember. Pp 303-304.
- Asep (2013). *Kreativitas guru agama dalam meningkatkan Kualitas pendidikan agama islam di sekolah dasar islam terpadu meranti senen Jakarta pusat*. Jakarta: fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan. UIN Syarif hidayatullah.
- Dwi, S., Susanti, A., Zainudin, M., & Mujahidin, A. (2020). *Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Ips Kelas Vii Mts Asy-Syakur Nglingi Ngasem*. 2.
- Edi, Waluyo. 2013. *Pengaruh kreativitas dan motivasi belajar siswa* Yogyakarta. PT. Rineka Cipta.
- Fauhah, H., & Rosy, B. (2020). *Analisis Model Pembelajaran Make A Match*

- Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 321–334. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p321-334>
- Hamid, A., Ketut, N. I., & Yulianti, E. K. A. (2019). *Jurpis : Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* ISSN : 1693-220X MINAT SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1 BOLANO LAMBUNU PARIGI MOUTONG UNTUK MELANJUTKAN *Jurpis : Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*. 16(1), 47–57
- Hulan, H., Khosmas, K., & Genjik, B. (2017). Pengaruh Sikap Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Kemala Bhayangkari. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 6(12). <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/23018>.
- Muhammad Syukran & DKK. (2018). PUBLIK: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bina Taruna Gorontalo Volume IV Nomor 1 Juni 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, IV(2file:///C:/Users/Acer/Downloads/49-Article Text-134-1-10-20200110.pdf), 119–128.
- Muhibbinsyah, Psikologi Pendidikan, (Bandung PT. Remaja Rosdakarya 2010), Cet. Ke15.
- Monawati., M., & Fauzi., F. (2018). Hubungan Kreativitas Mengajar Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pesona Dasar*, 6(2), 33–43. <https://doi.org/10.24815/pear.v6i2.12195>.
- pupuh fathurrohman dan M. Sobry sutikno. 2010. *Strategi Belajar Mengajar* Bandung, PT Refika Aditama.
- Relisa, Y. Murdiyningrum, S. lismaynati. (2019). *keaktivitas guru dalam implementasi kurikulum 2013* (edisi pert). pusat penelitian kebijakan pendidikan dan kebudayaan, badan penelitian dan pengembangan, kementerian pendidikan dan kebudayaan.
- Rezki, A. M., & Neli, W. C. (2020). *Edu Science KREATIVITAS GURU DALAM MENUMBUHKAN*. 7(1), 28–33.
- Renanda, Raul (2014). *Mencuri Kreativitas Desainer*. Jakarta: Trans Media.
- Sujarweni. (2017). Jurnal Fakultas Ilmu Terapan Universitas Telkom. *Jurnal Fakultas Ilmu Terapan Universitas Telkom*, 3(2), 330–337.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif dan kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Yanti, Oktavia. 2014. *Usaha kepala sekolah dalam meningkatkan kreativitas guru dalam pembelajaran di sekolah*. Volume 2 Nomor 1. Juni Pp 808-803.